

ABSTRAK

Percent Plan Complete (PPC) merupakan indikator keberhasilan rencana kerja mingguan yang digunakan dalam penerapan *Last Planner System* (LPS). Namun, nilai PPC yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi proses kerja, karena PPC hanya menilai status penyelesaian aktivitas tanpa mempertimbangkan komposisi waktu di dalamnya. Komposisi waktu tersebut dapat diidentifikasi melalui *Value Stream Mapping* (VSM) yang memetakan proporsi aktivitas berdasarkan nilai tambahnya terhadap proses. Penelitian ini menganalisis *waste* pada pekerjaan instalasi *precast façade* dengan menggabungkan LPS dan VSM pada Proyek Pembangunan Gedung X. Penelitian bertujuan mengetahui implementasi LPS, tahapan pelaksanaan instalasi *precast façade*, dan capaian PPC pada lingkup pekerjaan tersebut. Tujuan lainnya adalah mengetahui proporsi aktivitas *Value Added* (VA), *Non-Value Added* (NVA), dan *Non-Value Added but Necessary* (NVAN) sebagai dasar identifikasi *waste* dan upaya peningkatan efisiensi. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi proyek. Berdasarkan data tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh instrumen LPS yang diamati, enam instrumen diterapkan sesuai fungsi dasarnya, sedangkan empat instrumen lainnya belum diterapkan secara utuh. Instalasi *precast façade* terdiri atas lima tahap berurutan, mulai dari persiapan hingga *finishing*. Pada lingkup pekerjaan ini, capaian PPC tercatat sebesar 92,98% pada minggu pengamatan. Meskipun capaian tersebut tergolong tinggi, hasil penelusuran VSM terhadap 15 panel sampel justru menunjukkan proporsi rata-rata VA sebesar 40,74%, NVAN sebesar 46,17%, dan NVA sebesar 13,10%. Kategori *waste* yang paling dominan adalah *waiting*. Perbedaan antara capaian PPC dan proporsi VSM ini terjadi karena kedua metode mengukur dimensi yang berbeda berdasarkan *Transformation-Flow-Value* (TFV) *Theory*, sehingga keduanya diperlukan secara bersamaan untuk mengidentifikasi *waste* secara menyeluruh. Berdasarkan temuan tersebut, upaya peningkatan efisiensi dirumuskan dari lima hambatan yang teridentifikasi.

Kata kunci: *Last Planner System, Value Stream Mapping, Percent Plan Complete, Precast Façade, Waste*